

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Nama : Satrio Widodo
 Jabatan : Kepala Operasional dan Vendor Manajemen
 Lama Bekerja : 4 tahun
 Tanggal Wawancara : 19 Mei 2026

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket
1	Bagaimana gambaran umum proses operasional pengeluaran kontainer impor di PT Silkargo Indonesia Semarang?	Proses operasional pengeluaran kontainer impor diawali dengan diterimanya <i>Delivery Order</i> (D.O.) dari pihak <i>shipping line</i> . Setelah D.O. diterima, dokumen tersebut diteruskan oleh bagian <i>Customer Service</i> kepada tim operasional untuk proses pengambilan kontainer di depo. Selanjutnya, tim operasional akan menyesuaikan proses pengeluaran berdasarkan pelayaran dan kebutuhan kegiatan impor yang sedang berjalan.	✓
2	Bagaimana perusahaan merencanakan kebutuhan armada <i>trucking</i> untuk kegiatan impor?	Perencanaan kebutuhan armada biasanya dilakukan sejak H-2 dan maksimal H-1 sebelum pelaksanaan kegiatan. Setelah <i>Customer Service</i> memperoleh order dari pelanggan, permintaan armada akan disampaikan kepada bagian Vendor Management untuk dipersiapkan. Perusahaan telah memiliki beberapa vendor <i>trucking</i> yang siap dihubungi sesuai kebutuhan operasional.	✓
3	Bagaimana proses perusahaan dalam menentukan vendor <i>trucking</i> yang digunakan untuk operasional impor?	Pemilihan vendor <i>trucking</i> dilakukan berdasarkan SOP perusahaan. Faktor utama yang menjadi pertimbangan adalah pemenuhan persyaratan QHSE, kelengkapan dokumen dan kondisi armada, serta hasil pengecekan unit kendaraan. Selain itu, aspek harga juga	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket
		menjadi pertimbangan sebelum perusahaan memutuskan menggunakan vendor tersebut.	
4	Bagaimana peran vendor yang terdaftar dalam SIPS dalam memenuhi kebutuhan armada <i>trucking</i> selama ini?	Peran vendor SIPS sangat krusial sebagai mitra prioritas utama dalam memfasilitasi kebutuhan armada perusahaan. Keberadaan sistem SIPS ini membantu memastikan bahwa seluruh armada vendor yang masuk ke dalam operasional kami telah terstandarisasi, lolos kualifikasi kelayakan dokumen kendaraan, serta memenuhi persyaratan ketat sistem QHSE perusahaan. Namun, dalam pemenuhan operasional sehari-hari, kapasitas mereka masih terbatas jika volume impor sedang tinggi, sehingga kami tetap perlu melakukan pengawasan ketat terhadap tingkat keaktifan armada mereka di lapangan	✓
5	Menurut Bapak, dari sekian banyak vendor yang bekerja sama apakah semuanya aktif dilibatkan dalam <i>trucking</i> impor? Jika tidak, apa yang menyebabkan tidak semua vendor menangani pekerjaan <i>trucking</i> impor?	Pada prinsipnya semua vendor yang terdaftar di SIPS akan dilibatkan dan diprioritaskan terlebih dulu. Namun, keaktifan mereka di lapangan sangat bergantung pada kesiapan armada vendor pada hari H serta rute tujuan yang diminta, karena tidak semua vendor selalu memiliki armada yang <i>available</i> saat dibutuhkan. Kalau memang pada akhirnya tidak bisa memenuhi, baru cari vendor tambahan.	✓
6	Apakah saat ini perusahaan memiliki mekanisme evaluasi kinerja vendor <i>trucking</i> secara berkala? Jika ada, bagaimana prosesnya?	Ada, evaluasi kinerja dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali. Proses evaluasi menitikberatkan pada aspek QHSE (kelengkapan dan persyaratan armada), tingkat	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket
		kooperatif vendor, kecepatan respons, serta rekam jejak (<i>track record</i>) pelayanan mereka selama ini.	
7	Bagaimana kondisi kapasitas armada yang dimiliki vendor dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan?	Kapasitas armada yang dimiliki vendor di wilayah Jawa Tengah saat ini dinilai masih kurang jika dibandingkan dengan tingginya volume kegiatan (<i>throughput</i>) di pelabuhan. Keterbatasan ini memicu persaingan antarperusahaan di lapangan, sehingga kami harus terus bergerak mencari dan menambah jaringan vendor baru.	✓
8	Bagaimana perusahaan menghadapi perubahan kebutuhan armada ketika volume impor meningkat?	Perusahaan menyiasatinya melalui pendekatan personal yang lebih intens dengan vendor serta meninjau ulang skema pembayaran. Sebagai stimulus (<i>gimmick</i>) agar vendor lebih tertarik memprioritaskan kami, perusahaan mempercepat tempo pembayaran dari yang biasanya satu bulan menjadi satu atau dua minggu	✓
9	Dalam kondisi seperti apa perusahaan menggunakan vendor tambahan di luar sistem SIPS?	Secara sistem, seluruh vendor wajib terdaftar di SIPS. Namun saat kebutuhan armada melonjak tajam, kami menyiasatinya dengan meminta bantuan vendor SIPS untuk merekrut atau menggandeng vendor non-SIPS sebagai bagian dari kelompok mereka. Di sistem kami, administrasi dan <i>Work Order</i> (WO) tetap dilewatkan melalui vendor yang sudah resmi terdaftar di SIPS.	✓
10	Bagaimana bentuk hubungan dan komunikasi	Hubungan dan komunikasi selalu diupayakan terjalin dengan baik secara profesional,	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket
	perusahaan dengan vendor <i>trucking</i> selama ini?	dengan memegang prinsip kemitraan yang sehat dan saling menguntungkan (<i>win-win solution</i>) bagi kedua belah pihak	
11	Menurut Bapak, faktor apa saja yang membuat vendor memutuskan menerima atau menolak <i>Work Order</i> dari perusahaan?	Ada tiga faktor utama yang paling sering memengaruhi vendor: pertama, kapasitas armada mereka yang memang sudah penuh; kedua, adanya unit yang sedang dalam masa perbaikan/perawatan; dan ketiga, adanya keterlambatan pembayaran (<i>outstanding</i>) dari pihak kami yang membuat mereka menunda penerimaan order.	✓
12	Apakah kondisi pembayaran kepada vendor <i>trucking</i> turut mempengaruhi ketersediaan armada dalam operasional sehari-hari? Bagaimana hal tersebut terlihat di lapangan?	Ya, sangat berpengaruh. Vendor cenderung memprioritaskan perusahaan yang pembayarannya lancar. Di lapangan, hal ini terlihat dari respons vendor yang enggan memberikan unit armada dengan alasan masih ada tagihan yang belum diselesaikan (<i>outstanding payment</i>) oleh kami.	✓
13	Kendala apa yang paling sering muncul dalam proses penyediaan armada <i>trucking</i> ? Dan bagaimana dampaknya terhadap kelancaran operasional impor perusahaan?	Kendala utama adalah keterbatasan jumlah armada dari vendor, terutama saat musim padat (<i>high season</i>) di Jawa Tengah, yang berdampak pada keterlambatan (<i>delay</i>) pengiriman. Untuk mencegah membengkaknya biaya penumpukan (<i>storage & demurrage</i>), tim CS harus melakukan penjadwalan ulang dan negosiasi. Jika status barang sudah sangat mendesak (<i>top urgent</i>), perusahaan terpaksa mengambil risiko	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket
		menanggung biaya tambahan tersebut	
14	Langkah apa yang biasanya dilakukan perusahaan ketika armada sulit diperoleh?	Perusahaan akan aktif mencari dan menggali potensi sumber daya armada baru (<i>sourcing</i>) dengan cara merekrut vendor-vendor <i>trucking</i> baru di sekitar wilayah Jawa Tengah	✓
15	Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk menjaga ketersediaan armada <i>trucking</i> saat kebutuhan operasional meningkat?	Upaya kami fokus pada negosiasi untuk dan membuat kesepakatan terkait komitmen atau jadwal pembayaran baru. Beberapa vendor mau mengerti dan kembali memberikan armada secara bertahap. Namun, sebagian lagi tetap tegas menolak mengambil order baru sebelum seluruh utang lama dilunasi total.	✓
16	Menurut Bapak, seperti apa sistem pengelolaan vendor <i>trucking</i> yang ideal untuk PT Silkargo ke depannya agar ketersediaan armada bisa lebih terjamin?	Sistem yang ideal adalah yang konsisten menerapkan SOP perusahaan secara tegas, di mana seluruh pemenuhan standar dokumen dan kualifikasi yang ada pada SIPS wajib dipenuhi oleh vendor. Selain itu, pelaksanaan evaluasi berkala secara rutin (setiap 6 bulan hingga 1 tahun) menjadi poin krusial untuk menjaga komitmen kerja sama	✓

Nama : Rosyidatur Robikhah
 Jabatan : Staff Operasional
 Lama Bekerja : 3 tahun
 Tanggal Wawancara : 19 Mei 2026

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
1	Bagaimana proses operasional pemesanan armada <i>trucking</i> yang biasa dilakukan sehari-hari?	Biasanya perusahaan sudah mengetahui estimasi kedatangan kapal, jumlah kontainer, dan kebutuhan operasional lainnya jauh hari sebelumnya. Untuk kegiatan impor, meskipun <i>Delivery Order</i> (D.O.) belum terbit sebelum kapal sandar, tim operasional tetap melakukan persiapan awal seperti pengajuan biaya <i>lift off/lift on</i> dan pemesanan vendor <i>trucking</i> dari pelabuhan menuju lokasi bongkar di pabrik <i>customer</i> . Persiapan idealnya dilakukan sejak H-7 agar operasional lebih siap ketika kegiatan berlangsung.	✓
2	Bagaimana alur koordinasi dengan vendor setelah <i>Work Order</i> diterbitkan?	<i>Work Order</i> (WO) digunakan sebagai dasar pencatatan dalam sistem perusahaan dan sebagai acuan pembayaran vendor. Setelah vendor	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		menyelesaikan pekerjaan, vendor akan mengajukan <i>invoice</i> yang kemudian dicocokkan dengan job order dari <i>Customer Service</i> atau sales. Setelah itu dokumen diteruskan ke bagian <i>finance</i> untuk proses pembayaran sesuai kesepakatan pembayaran, baik cash maupun termin tertentu.	
3	Bagaimana kondisi ketersediaan armada <i>trucking</i> selama operasional impor berlangsung?	Secara umum armada <i>trucking</i> masih tersedia, namun kendala utama biasanya terdapat pada armada dengan kapasitas tonase berat, khususnya di atas 25–28 ton. Untuk tonase ringan, armada relatif lebih mudah diperoleh. Selain itu, keterlambatan pembayaran kepada vendor juga mempengaruhi ketersediaan armada karena vendor cenderung enggan memberikan armada apabila pembayaran belum dilakukan sesuai jadwal.	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
4	Apakah terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan armada lebih sulit diperoleh?	Kesulitan memperoleh armada biasanya disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu keterlambatan pembayaran kepada vendor dan kebutuhan armada dengan tonase berat. Tidak semua vendor memiliki armada yang sesuai untuk mengangkut kontainer dengan beban berat sehingga pilihan armada menjadi lebih terbatas.	✓
5	Apa kendala utama yang terjadi pada proses pengeluaran <i>container</i> pada operasional Agustus 2025?	Pada <i>shipment</i> pertama impor pupuk, perusahaan mengalami kesulitan karena jumlah kontainer yang harus segera ditarik sangat besar, mencapai sekitar 100–200 kontainer. Saat itu perusahaan belum memiliki persiapan vendor yang cukup, khususnya vendor dengan armada kontainer 20 <i>feet</i> . Tim operasional masih mencari vendor yang sesuai dan harus bergerak cepat memenuhi target pengangkutan kontainer dari pelabuhan. Setelah	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		beberapa <i>shipment</i> berjalan, perusahaan mulai menemukan pola kerja yang lebih efektif, salah satunya dengan sistem <i>down payment</i> (DP) kepada vendor agar armada lebih mudah diperoleh.	
6	Bagaimana kondisi koordinasi vendor ketika kebutuhan armada meningkat dalam jumlah besar?	Ketika kebutuhan armada melonjak, koordinasi tetap diprioritaskan kepada vendor yang terdaftar di SIPS terlebih dahulu. Jika kapasitas vendor SIPS sudah maksimal dan tidak mampu memenuhi kuota permintaan, baru kami mencari opsi vendor luar, di mana administrasinya wajib dititipkan melalui vendor SIPS yang sudah resmi terdaftar.	✓
7	Faktor apa yang menyebabkan vendor <i>trucking</i> terkadang tidak bersedia menerima pekerjaan operasional impo	Faktor utamanya adalah masalah finansial, yaitu belum terpenuhinya kewajiban pembayaran dari perusahaan atas tagihan pekerjaan (<i>shipment</i>) mereka sebelumnya. Hal ini membuat vendor enggan untuk mengambil atau	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		mendukung pekerjaan baru.	
8	Bagaimana proses pencarian dan pemilihan vendor di luar sistem SIPS dilakukan ketika vendor resmi tidak tersedia? Siapa yang biasanya mengambil keputusan tersebut?	Keputusan biasanya berada di tangan Kepala Operasional & Vendor <i>Management</i> (Pak Satrio). Pertimbangannya adalah memilih vendor luar yang memiliki kapasitas unit banyak (agar bisa jalan 2 <i>rit</i> sehari), serta armada yang prima (KIR, STNK, SIM pengemudi, dan bukti servis aktif) mendekati standar SIPS. Perbedaannya, vendor luar biasanya meminta sistem pembayaran tunai/cepat. Secara administratif, pengerjaan operasionalnya tetap dititipkan dan diinput ke sistem atas nama vendor lain yang sudah terdaftar di SIPS.	✓
9	Apakah ada standar atau kriteria tertentu yang digunakan saat memilih vendor tambahan, atau prosesnya lebih bersifat situasional?	Prosesnya bersifat situasional. Meskipun vendor tersebut belum terdaftar di SIPS, perusahaan tetap mempertimbangkan standar minimum seperti kondisi armada yang layak, kelengkapan	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		dokumen kendaraan, serta legalitas operasional agar tetap mendekati standar vendor resmi SIPS.	
10	Kendala atau risiko apa yang pernah muncul ketika menggunakan vendor tambahan dibandingkan vendor yang sudah terdaftar di SIPS?	Di lapangan, tidak ada kendala operasional yang berarti karena vendor non-SIPS tetap bertanggung jawab dan konsekuen dengan orderan. Risiko atau kendala yang muncul justru lebih ke arah administratif internal dan tarif tambahan. Proses administrasinya menjadi lebih rumit karena kami harus melakukan mekanisme penginputan tagihan secara tidak langsung (dititipkan) ke vendor SIPS resmi dan biasanya dikenakan tarif tambahan.	✓
11	Bagaimana respons vendor ketika perusahaan membutuhkan armada dalam waktu cepat?	Respons vendor sangat bergantung pada status pembayaran tagihan mereka. Jika ada kendala, operasional akan meminta bantuan Kepala Divisi untuk mencari vendor	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		luar atau menggunakan opsi terakhir (<i>last option</i>) berupa koordinasi antarpimpinan (atasan ke atasan) untuk memakai armada dari anak perusahaan grup, seperti Samudera Perdana (SP).	
12	Kendala apa yang paling sering ditemui saat proses pengeluaran kontainer berlangsung?	Kendala yang paling sering terjadi adalah keterlambatan pembayaran ke depo sehingga truk harus menunggu terlalu lama. Selain itu, sering terjadi ketidaksesuaian dokumen seperti D.O. yang belum siap atau kapal yang belum open. Kendala lain berasal dari <i>customer</i> yang belum siap melakukan <i>stuffing</i> sehingga truk harus menunggu lebih lama di Lokasi dan nambah biaya lembur terkadang. Faktor eksternal lain seperti kecelakaan, kemacetan, pembatasan jalan saat Idul Fitri, dan kondisi di lapangan juga dapat memperlambat	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		proses pengeluaran kontaine	
13	Bagaimana koordinasi antara bagian operasional dengan divisi lain dalam proses <i>trucking</i> impor?	Koordinasi operasional dilakukan dengan <i>Customer Service</i> dan <i>finance</i> . Setelah D.O. diterima, operasional melakukan pengecekan ketersediaan kontainer di depo. Jika terdapat kendala, operasional akan berkoordinasi dengan <i>Customer Service</i> untuk menyampaikan informasi kepada <i>customer</i> . Selain itu, operasional juga berkoordinasi dengan <i>finance</i> terkait proses pembayaran vendor dan kebutuhan dokumen pendukung.	✓
14	Sejauh mana kesiapan dokumen impor mempengaruhi proses penyediaan armada <i>trucking</i> ?	Kesiapan dokumen impor seperti PIB sangat krusial. Jika dokumen belum siap, kontainer tidak bisa keluar dari area pelabuhan. Keterlambatan ini berdampak langsung pada membengkaknya pengeluaran operasional akibat timbulnya biaya penumpukan	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		(<i>storage</i>) dan denda keterlambatan pengembalian kontainer (<i>demurrage</i>) di pelabuhan.	
15	Apa dampak yang biasanya muncul ketika armada tidak tersedia tepat waktu?	Dampaknya dapat menyebabkan tambahan biaya operasional seperti biaya <i>open closing</i> , lembur depo, <i>storage</i> dan <i>demurrage</i> serta keterlambatan pengiriman ke <i>customer</i> .	✓
16	Apa langkah yang biasanya dilakukan tim operasional ketika mengalami keterbatasan armada?	Langkah pertama adalah mencari dan membuka opsi kerja sama dengan vendor di luar sistem SIPS. Langkah kedua melakukan negosiasi tingkat tinggi (<i>b2b</i>) dengan pihak Samudera Perdana (SP) melalui bantuan pimpinan. Langkah terakhir, jika seluruh upaya pencarian armada tidak membuahkan hasil, kami terpaksa menolak order dari kastemer demi menghindari risiko keterlambatan pengiriman.	✓
17	Dari pengalaman Anda, faktor apa yang paling sering menyebabkan	Faktor paling dominan adalah lamanya proses	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
	keterlambatan pengeluaran kontainer?	negosiasi dan pencarian armada alternatif ketika vendor utama menolak order, sehingga pengeluaran yang harusnya dilakukan hari ini bergeser ke hari berikutnya. Faktor pendukung lainnya adalah kendala teknis di perjalanan seperti truk mogok, banjir, atau insiden lalu lintas lainnya	
18	Menurut Bapak/Ibu, aspek apa yang masih perlu diperbaiki dalam pengelolaan vendor <i>trucking</i> di perusahaan?	Ada dua aspek penting: pertama, perusahaan di harapkan lebih fleksibel dan tidak terlalu kaku dalam memberikan ruang kebijakan pendaftaran bagi vendor luar agar jaringan armada bisa lebih luas. Kedua, kelancaran arus keuangan untuk pembayaran tagihan vendor harus diperbaiki (misal dijadwalkan rutin setiap minggu oleh divisi <i>Finance</i>) demi menjaga kepercayaan kerja sama dan memastikan komitmen pasokan armada dari vendor	✓

Nama : Bunga
 Jabatan : Staff *Finance*
 Lama Bekerja : 3 tahun
 Tanggal Wawancara : 19 Mei 2026

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
1	Bagaimana tahapan mekanisme pembayaran perusahaan kepada vendor <i>trucking</i> selama ini?	Sebelum vendor terdaftar di SIPS, perusahaan dan vendor terlebih dahulu menyepakati <i>term of payment</i> (TOP), yang umumnya selama satu bulan. Dalam kondisi tertentu, pembayaran dapat disepakati menjadi dua minggu. Apabila dalam pelaksanaannya perusahaan mengalami kendala pembayaran, biasanya dilakukan negosiasi ulang dengan vendor.	✓
2	Bagaimana proses penyelesaian pembayaran kepada vendor <i>trucking</i> selama ini berjalan? Bagaimana kondisi <i>outstanding payment</i> vendor <i>trucking</i> dalam operasional perusahaan?	Penyelesaian pembayaran menggunakan sistem klaim berjenjang pasca-operasional dengan tenggat waktu (<i>Term of payment</i>) 2 minggu hingga 1 bulan setelah dokumen lengkap.	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		Saat ini, kondisi <i>outstanding payment</i> mengalami penumpukan akibat kendala administratif kelengkapan dokumen dari vendor serta adanya keterlambatan penurunan dana (<i>dropping fund</i>) dari Kantor Pusat (<i>Head Office</i>) ke cabang	
3	Apakah terdapat kondisi atau periode tertentu yang biasanya mempengaruhi kelancaran proses pembayaran kepada vendor <i>trucking</i>? Apakah ada periode tertentu dimana <i>outstanding payment</i> kepada vendor <i>trucking</i> cenderung lebih besar?	Kelancaran pembayaran dipengaruhi oleh dua faktor: proses verifikasi akurasi dokumen untuk mengantisipasi selisih biaya di lapangan, serta faktor siklus fluktuasi transaksi (<i>peak season</i>). Dan untuk <i>outstanding payment</i> terbesar cenderung terjadi pada akhir kuartal (<i>quarter-end</i>) atau saat menangani proyek impor massal.	✓
4	Kendala apa yang paling sering muncul dalam proses pembayaran vendor <i>trucking</i>?	Kendala pembayaran biasanya berasal dari ketidaklengkapan dokumen vendor, seperti surat jalan atau biaya tambahan yang belum sesuai.	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		Selain itu, keterlambatan <i>dropping</i> dana dari <i>Head Office</i> (HO) juga menjadi faktor yang menghambat proses pembayaran vendor	
5	Bagaimana perusahaan menentukan prioritas pembayaran kepada vendor?	Penentuan prioritas pembayaran mutlak didasarkan pada sistem umur piutang (<i>aging invoice</i>). Kami melihat tagihan yang memiliki masa tunggakan paling lama untuk diselesaikan terlebih dahulu. Perusahaan tidak diperkenankan mendahulukan tagihan-tagihan baru sebelum tagihan dengan <i>aging</i> terlama diselesaikan.	✓
6	Apakah kondisi arus kas perusahaan mempengaruhi proses pembayaran vendor <i>trucking</i> ?	Ya, kondisi arus kas sangat memengaruhi. Jika perputaran atau penurunan alokasi dana dari kantor pusat (<i>Head Office</i>) mengalami hambatan, otomatis akan terjadi penundaan (<i>delay</i>) pada proses pembayaran tagihan kepada para vendor <i>trucking</i> di cabang	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
7	Bagaimana pengaruh kondisi pembayaran terhadap hubungan perusahaan dengan vendor <i>trucking</i> ? Dan apakah terdapat perubahan respons vendor ketika terjadi keterlambatan pembayaran?	Keterlambatan pembayaran dapat mempengaruhi hubungan bisnis dengan vendor. Vendor cenderung enggan memberikan dukungan armada apabila <i>outstanding payment</i> terlalu lama. Namun setelah pembayaran diselesaikan, hubungan kerja sama biasanya kembali normal.	✓
8	Bagaimana koordinasi bagian <i>finance</i> dengan operasional terkait pembayaran vendor <i>trucking</i> ?	Bagian operasional akan memberikan informasi kepada <i>finance</i> mengenai vendor yang perlu diprioritaskan pembayarannya, terutama vendor dengan <i>aging</i> pembayaran paling lama. Selanjutnya <i>finance</i> akan memproses pembayaran sesuai prioritas tersebut.	✓
9	Menurut Anda, bagaimana pengaruh aspek finansial terhadap kelancaran penyediaan armada <i>trucking</i> ?	Aspek finansial adalah faktor penting ketersediaan armada. Pembayaran tagihan yang lancar akan meningkatkan kepercayaan vendor untuk memprioritaskan armada nya	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		Sebaliknya, jika terjadi kendala finansial berupa penumpukan <i>outstanding payment</i> , vendor secara otomatis akan mengurangi kualitas layanan, menahan armada, atau menolak kita.	
10	Apakah sering terjadi tagihan <i>demurrage</i> atau <i>storage</i> akibat keterlambatan pengeluaran kontainer muncul dalam setahun terakhir? Apakah nominalnya signifikan terhadap total biaya operasional?	Munculnya tagihan di lapangan akibat kendala tak terduga adalah hal yang wajar dalam bisnis logistik. Namun, kami mengupayakan agar nominalnya tidak sampai signifikan hingga merugikan margin keuntungan tahunan perusahaan. Jika terjadi kendala, langkah utama kami adalah membangun komunikasi yang transparan dengan kastemer agar mereka memahami situasi riil di lapangan dan bersedia membantu memaklumi biaya yang timbul.	✓
11	Ketika terjadi tagihan <i>demurrage</i> atau <i>storage</i> akibat keterlambatan pengeluaran kontainer, bagaimana mekanisme pertanggungjawabannya? Apakah ditanggung perusahaan, dibebankan ke <i>customer</i> , atau terdapat skema lain?	Mekanismenya mengedepankan aspek transparansi dan komunikasi ke pihak <i>customer</i> . Kami akan memberikan informasi utuh	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		mengenai kendala operasional harian yang terjadi. Melalui komunikasi yang baik tersebut, umumnya <i>customer</i> dapat menerima alasan kami dan bersedia membantu penyelesaian biaya tambahan yang timbul secara kooperatif. Tetapi jika pada akhirnya <i>customer</i> tidak berkenan, perusahaan harus bertanggung jawab.	
12	Apakah sistem pembayaran saat ini sudah mendukung kelancaran operasional <i>trucking</i>? Jelaskan alasannya.	Sistem pembayaran pada dasarnya telah memiliki SOP dan mekanisme yang jelas. Namun kelancaran pelaksanaannya tetap bergantung pada kondisi operasional dan arus kas perusahaan.	✓
13	Apakah ada mekanisme atau kebijakan pembayaran tertentu yang menurut Mbak perlu diprioritaskan agar vendor tidak mengurangi prioritas layanan kepada perusahaan? langkah apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hubungan kerja sama dengan vendor <i>trucking</i>?	Kuncinya ada pada ketepatan waktu pembayaran sesuai dengan SOP yang telah disepakati bersama di awal. Jika terjadi penundaan (<i>delay</i>), manajemen wajib memberikan respons cepat dan menjaga hubungan baik secara personal agar pasokan armada tetap aman.	✓

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban	Ket.
		Secara sistem, divisi <i>Finance</i> sudah didukung sistem <i>Aging</i> / <i>Account Payable</i> (AP) untuk mendeteksi keterlambatan pembayaran, sehingga ke depannya tinggal memaksimalkan konsistensi pada aspek pelaksanaan teknis di lapangan agar selalu sesuai koridor aturan.	

Lampiran 2 Surat Hasil Uji Turnitin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: vokasi@liveundip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim pemeriksa kemiripan tulisan ilmiah telah memeriksa unggahan file atas nama:

Nama	: Muhammad Riyas Asshidiqi
NIM	: 40011322650092
Program Studi	: MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI LOGISTIK
Judul Tulisan	: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERSEDIAAN ARMADA TRUCKING DALAM MENDUKUNG OPERASIONAL IMPOR PADA PERUSAHAAN FREIGHT FORWARDING PT SILKARGO INDONESIA SEMARANG
Jenis Dokumen	: Tugas Akhir
Paper ID	: 2983534062
Tanggal Pemeriksaan	: 15 Juni 2026

Menyatakan bahwa hasil pemeriksaan dengan menggunakan aplikasi turnitin terhadap tulisan ilmiah dengan judul diatas menghasilkan kemiripan sebesar 16% dengan sumber-sumber online lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro



Yat Nurrachman
NIP 197805052007011001

Lampiran 3 Biodata Penulis

Nama	: Muhammad Riyas Asshidiqi
NIM	: 40011322650092
Tempat, Tanggal Lahir	: Kuningan, 5 Desember 2004
Email	: riyasasshidiqi@gmail.com
Agama	: Islam
Riwayat Pendidikan	: 1. SD Negeri 2 Cibingbin 2. MTs Negeri 3 Kuningan 3. SMA Negeri 1 Kuningan 4. Universitas Diponegoro
Pengalaman Organisasi	: Ketua Umum FORSMAKA 2024 Ketua Senat Mahasiswa Sekolah Vokasi 2025
Pengalaman Magang	: Staff Operasional PT Silkargo Indonesia Semarang

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI**

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 747 1379
Laman: www.vokasi.undip.ac.id
Pos-el: [vokasi\[at\]undip.ac.id](mailto:vokasi[at]undip.ac.id)

No : 271/UN7.M2.1/KM/V/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 11 Mei 2026

**Yth. Head Operation Department
PT Silkargo Indonesia Semarang
Jalan Perhutut No 2 Kotalama, Tanjung Mas, Semarang
utara, Kota Semarang, Jawa Tengah.**

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT Silkargo Indonesia Semarang.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Muhammad Riyas Asshidiqi
NIM : 40011322650092
Alamat Rumah : Jl. Sumurboto I No.39, RW.2, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul TA : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Armada Trucking Dalam Mendukung Operasional Impor Pada Perusahaan Freight Forwarding Pt Silkargo Indonesia Semarang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

